

**AKTIVITAS DAKWAH MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN
BALANGNIPA KECAMATAN SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)

Diajukan Oleh:
Herman Kasman
Nim. 170202053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2021**

**AKTIVITAS DAKWAH MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN
BALANGNIPA KECAMATAN SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)

Oleh:

HERMAN KASMAN

Nim. 170202053

Pembimbing:

1. Kusnadi, Lc., M.Pd.I.
2. Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Kasman
NIM : Nim. 170202053
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri sebagai kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 13 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,

Herman Kasman
NIM. 170202053

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Aktifitas Dakwah melalui Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara*, yang ditulis oleh Herman Kasman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202053, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 M bertepatan dengan 11 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial

Dewan Penguji	
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua (.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris (.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Penguji I (.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Penguji II (.....)
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Pembimbing I (.....)
Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.	Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai


Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

Herman Kasman. Aktivitas Dakwah Melalui Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif analitis, subjek dari penelitian ini adalah para remaja. Adapun metode dalam pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara dan dokumentasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara terbilang baik terutama dalam hal menginterpretasikan, memberikan contoh, membandingkan serta menjelaskan materi dakwah yang telah mereka dapatkan melalui youtube. Selain itu dakwah melalui youtube juga dinilai efektif dan efisien dalam menambah pemahaman keagamaan para remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui youtube meningkatkan pemahaman keagamaan para remaja di Kelurahan Balangnipa

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah Melalui Youtube, Pemahaman Keagamaan

مستخلص البحث

حرممان كاسمان. أنشطة الدعوة من خلال اليوتيوب في تحسين الفهم الديني للمراهقين في قرية بالانجنيبا، مقاطعة سنجائي الشمالية، البحث. سنجائي: قسم الإرشاد وتوعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أنشطة الدعوة من خلال اليوتيوب في تحسين الفهم الديني للمراهقين في قرية بالانجنيبا، مقاطعة سنجائي الشمالية. هذا البحث هو نوع من البحث الوصفي التحليلي، وموضوعات هذه الدراسة هم المراهقون. أساليب جمع البيانات وتقنيات تحليل البيانات هي المقابلات والتوثيق. أظهرت نتائج المقابلات التي أجريت أن أنشطة الدعوة من خلال اليوتيوب في تحسين الفهم الديني للمراهقين في قرية بالانجنيبا، مقاطعة سنجائي الشمالية كانت جيدة إلى حد ما، وخاصة من حيث التفسير وتقديم الأمثلة ومقارنة وشرح المواد الدعوية التي حصلوا عليها من خلال اليوتيوب. بالإضافة إلى ذلك، فإن الدعوة عبر اليوتيوب تعتبر فعالة وكفوة في زيادة الفهم الديني لدى المراهقين. لذا يمكن الاستنتاج أن الدعوة عبر اليوتيوب تزيد من الفهم الديني لدى المراهقين في قرية بالانجنيبا

الكلمات الأساسية: أنشطة الدعوة عبر اليوتيوب، الفهم الديني

ABSTRACT

Herman Kasman. Da'wah Activities Through Youtube in Improving Religious Understanding of Adolescents in Balangnipa Village, North Sinjai District. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine da'wah activities through youtube in improving religious understanding of adolescents in Balangnipa Village, North Sinjai District.

This research is a type of analytical descriptive research, the subjects of this study are adolescents. The methods of data collection and data analysis techniques are interviews and documentation.

The results of the interviews conducted showed that da'wah activities through youtube in improving religious understanding of adolescents in Balangnipa Village, North Sinjai District were fairly good, especially in terms of interpreting, providing examples, comparing and explaining da'wah materials that they had obtained through youtube. In addition, da'wah through youtube is also considered effective and efficient in increasing the religious understanding of adolescents. So it can be concluded that preaching through YouTube increases the religious understanding of teenagers in Balangnipa Village

Keywords: Preaching Activities Through YouTube, Religious Understanding

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan; selaku pembimbing utama dalam rumah tangga yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhlis, M.Kom.I selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Kusnadi, Lc., M.Pd.I.Selaku Pembimbing I dan Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Mulkiyan, S.Sos., M.A. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

10. Seluruh teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, 13 Juli 2021

Herman Kasman
NIM. 170202053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	5
B. Hasil Penelitian Relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
B. Defenisi Operasional	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian	15
D. Subjek dan Objek Penelitian	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Instrumen Penelitian.....	17
G. Keabsahan Data	17
H. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Balangnipa	19
B. Hasil dan Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat yang beragama islam, tentunya sangat banyak media dakwah yang dapat kita gunakan untuk mengakses ilmu agama salah satunya adalah dengan penggunaan media sosial. Dakwah merupakan hal yang sangat penting mengingat kita sebagai umat islam sangat butuh pengingat untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Istilah dakwah yang berarti ajakan atau seruan, yang mengingatkan kita untuk senantiasa kembali kepada agama kita dan menjadi hamba Allah yang senantiasa beriman dan bertakwa kepadanya. Dakwah terdapat dalam bahasa Arab yang bermakna ajakan, panggilan, seruan atau kembali dalam artian mengajak untuk kembali kepada kebaikan dan meninggalkan keburukan, (Munir, 2009)

Dalam dunia dakwah, model dan strategi dakwah yang digunakan da'i juga merupakan terapan dari hasil pemikiran orang-orang sebelumnya. Sehingga dalam sejarah dakwah seorang da'i dalam aktivitasnya tidak lepas dari konsep-konsep pemikiran para alim ulama terdahulu atau pakar dalam bidang dakwah, (Kusnadi et al., 2020).

Orang yang melakukan dakwah disebut sebagai ustadz/ustadzah sedangkan pendakwah itu sendiri tidak bisa dari sembarang pelaku melainkan hanya seseorang yang lulus dari pendidikan agama/ orang yang berguru kepada syekh dan memiliki status da'i atau muballigh yang dirasa sudah cukup memumpuni dalam dakwah. Jadi dakwah adalah seruan dalam kebaikan serta larangan untuk melakukan keburukan yang menjadi jalan syeithan untuk menghalangi manusia agar kembali kepada Allah yang merupakan tuhan semesta alam.

Agama islam merupakan jalan dakwah yang pemeluknya selalu diberikan dorongan agar senantiasa selalu aktif dalam menyebarkan agama Islam

yang murni, (Amin, 2007). Dakwah memberikan pengaruh yang besar terhadap maju atau mundurnya kondisi umat islam saat ini. Oleh sebab itu umat islam senantiasa diharapkan untuk senantiasa menuntut ilmu guna dapat menyampaikan dakwah baik untuk diri sendiri, keluarga ataupun orang lain. Setiap muslim dimana pun keberadaannya dituntut untuk senantiasa menyebarkan dakwah islam kepada sesam sebagai amanah dan tugas suci yang di ridhoi Allah sebagaimana yang termaktub dalam qur'an dan sunnah nabi, (Hafiuddin, 2008).

Begitu kompleks tantangan dakwah di era ini. Era yang serba media, diantara medianya yaitu media siber. Media siber disamping memiliki kelebihan juga memiliki dampak buruk terhadap khalayak yang tidak bisa menggunakan media dengan baik. Hal ini yang kemudian menjadikan beberapa khalayak tidak mampu untuk mengelola batasan-batasan yang ada pada dirinya dengan menggunakan media untuk menyebarkan informasi terkait diri/nya sehingga dapat diketahui oleh para pengguna media lainnya, (Nasrullah, 2013)

Meluasnya arus globalisasi dikalangan masyarakat lewat internet tentunya mempunyai dampak positif dan negative bagi penggunanya. Diantara dampak negatif media sosial yaitu terjadinya kerusakan moral dan sikap, terjadinya pelecehan online, banyaknya situs pornografi serta kekerasan online pun kerap kali terjadi di dalam dunia maya. Namun disisi lain media sosial dapat dijadikan lading pahala da lam menyebarkan manfaat dan kebaikan. Pada era yang serba maju saat inimedia soisial menjadi salah satu jalan untuk menyelami dunia maya untuk memperoleh informasi ataupun berita dengan sangat mudah, (Yunus, 2010).

Dakwah lewat media sosial menjadi salah satu jalan dakwah yang digunakan oleh para da'i saat. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah dirasa sangat efektif dan efesien guna menyebarkan kebaikan dan mengingatkan tentang kebaikan namun hal ini tentunya menjadi perhatian bagi para da'i atau ustadz bahwa apakah media dakwah lewat media sosial ini dapat tersampaikan dengan

baik kepada umat muslim yang melihatnya. Oleh sebab itu pengetahuan serta penguasaan dakwah lewat media sosial menjadi tantangan tersendiri bagi para asatidz agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat.

Tentunya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak guna menjalankan dakwah memiliki arti yang besar apalagi jika lembaga dakwah yang menjadi pendukung merupakan lembaga dakwah yang terpercaya tentu itu menjadi perhatian yang besar bagi masyarakat. Di sisi lain para asatidz melihat bahwa para pemuda perlu menjadi sasaran dakwah agar dapat mengenal, memahami dan menjalankan agama ini dengan baik yang sesuai dengan qur'an dan sunnah nabi.

Dalam menjalankan dakwah agar maksimal tentunya dibutuhkan metode yang tepat. Metode merupakan suatu cara yang dipakai oleh seorang ustadz untuk menunjang dakwah yang dilakukan, (Said, 2015). Senada dengan disampaikan oleh said, bahwa metode merupakan penunjang tercapainya jalan dakwah, (Azwar, Padang). Adapun salah satu metode dakwah yang bias jadi lading pemanfaatan adalah media sosial yakni youtube.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak di akses oleh orang-orang. Berbagai jenis konten tentunya ditampilkan di media sosial ini dari mulai konten pribadi, konten liburan, konten makanan ataupun konten-konten lainnya yang memanjakan para mata penonton yang melihatnya. Selain itu youtube juga dijadikan sebagian orang dalam menyampaikan kreativitas atau bakat yang dimilikinya, (Djamal, 2019). Oleh sebab itu youtube menjadi salah satu pilihan bagi para asatidz untuk menyebar dakwah .

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Aktivitas Dakwah Melalui Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara”

B. Batasan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini tentang: Aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara ?

D. Tujuan Penelitian

“Aktivitas Dakwah Melalui Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara”.

E. Manfaat Penelitian

Ada 2 manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa terutama dalam mengetahui aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pemikiran agar dapat memperkaya keilmuan terutama dalam dakwah.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam penelitian selanjutnya demi peningkatan mutu pendidikan pada Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai untuk tahun berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang peningkatan pemahaman keagamaan remaja di Kecamatan Sinjai Utara melalui metode dakwah online
- b. Sebagai bahan informasi dan referensi dari berbagai pihak, khususnya para pemangku kebijakan pendidikan dakwah, masyarakat dan pemerintah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Dakwah

a. Pengertian Metode

Metode merupakan suatu cara ataupun jalan dalam mencapai tujuan, (Aziz, 2009). Metode adalah satu jalan yang dapat di sandingkan bersama dalam mencapai suatu tujuan yang memuaskan, (Harahap, 2022). Metode berasal dari bahasa asing yaitu Yunani yaitu *methodos* yang berarti jalan, (Hasanuddin, 2006). Adapun menurut aziz Metode merupakan suatu cara ataupun jalan dalam mencapai tujuan, (Aziz, 2009). Senada dengan itu Metode adalah satu jalan yang dapat di sandingkan bersama dalam mencapai suatu tujuan yang memuaskan, (Harahap, 2022). Jadi metode merupakan suatu cara yang dapat menjadi jalan bagi seseorang atau pihak tertentu dalam menggapai tujuannya.

b. Pengertian Dakwah

Dakwah ialah satu aktivitas yang dilakukan oleh muslim tertentu yang memumpuni dalam menyebarkan agama islam ke seluruh penjuru bumi sebagai risalah dalam menyampaikan risalah rasul, (Maullasari, 2019). Menurut Jalal dalam Sri dakwah merupakan seruan yang membawa kepada jalan yang benar, (Rakhmat, 1986). Dakwah di dalam Al-Qur'an digunakan sebagai ajakan untuk kembali kepada kebenaran, (Munir, 2009). Sehingga dakwah berarti seruan untuk kembali kepada Allah dan meninggalkan maksiat. Adapun M. Arifin dalam Novri menjelaskan dalam bahwa dakwah merupakan upaya dalam menyebarluaskan agama dengan seruan untuk kembali kepada Allah, (Hardian, 2018).

Menurut Acep dakwah adalah komunikasi islami yang memiliki beberapa unsur serta konsep yang memiliki pedoman berdasarkan Al-

Qur'an dan hadist serta sunnah nabi yang jelas keshahihannya, (Aripudin, 2011). Dakwah merupakan ajakan untuk kembali kepada Allah secara menyeluruh baik dengan ucapan atau perbuatan, (Nur, 2011). Dakwah memiliki asal kata yang berarti panggilan dan para pendakwah disebut sebagai da'i atau mereka yang dianggap memumpuni dalam melakukan dakwah, (Darmawan, 2002).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah seruan, panggilan atau ajakan untuk kembali kepada Allah dengan menyebarkan kebaikan dan mengingatkan untuk senantiasa tidak terjerumus dalam kemaksiatan.

c. Metode Dakwah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara pelaksanaan yang tertata, system yang terstruktur guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun dakwah bermakna ajakan atau seruan. Dalam tulisannya Nurul mengungkapkan metode dakwah adalah cara yang dilalui untuk mencapai tujuan dari dakwah, (Mokodompit, 2020). Senada dengan pendapat di atas husna juga menjelaskan tentang maksud dari metode dakwah adalah upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan jalannya dakwah agar dapat tersampaikan dengan baik, (Husna, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah segala upaya baik jalan atau cara yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan dakwahnya agar dapat tercapai dengan maksimal kepada Jemaah atau masyarakat luas.

d. Bentuk-Bentuk Dakwah

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Dakwah*" mendefinisikan dakwah ada tiga bentuk yaitu: (Amin S. M., 2009)

- 1) *Dakwah bil lisan* atau dakwah dengan lisan adalah menyampaikan dakwah secara umum seperti berceramah, berkhotbah, berdiskusi atau mengisi taklim.
- 2) *Dakwah bil qalam* atau dakwah dengan tulisan yang biasanya disampaikan berbentuk artikel yang kemudian akan diubuk dan disebarluaskan baik secara cetak ataupun dalam bentuk tulisan online.
- 3) *Dakwah bil hal* atau dakwah dengan perbuatan adalah bentuk dakwah yang dilakukan secara langsung dengan pengadaan tempat dakwah seperti pembangunan masjid dan pondok pesantren.

2. Pemahaman Keagamaan

Menurut Sayyid pemahaman adalah suatu perkiraan yang memiliki makna dan perasaan dalam mengartikan suatu realita, (Muhammad, 2007) adapun menurut Arikunto dalam bukunya menjelaskan bahwa pemahaman adalah suatu hal dimana seseorang melakukan suatu praduga atau perkiraan dengan mengungkapkan kembali menjadi suatu makna, (Arikunto, 2009). Sedangkan Pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dari mulai melakukan klasifikasi, diskusi dan perkiraan yang kemudian dinyatakan dengan makna hasil pemikiran sendiri, (Assegaf, 2011).

Fridayanti mengungkapkan bahwa agama merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang dalam menunjukkan kepercayaan yang dianutnya, (Fridayanti, 2015). Agama merupakan sekelompok orang yang memiliki kepercayaan terhadap sesuatu yang dianutnya dan tidak terlepas dari kepercayaannya, (Bakhtiar, 2006). Prof. Taib Thahir dalam Miskahuddin menjelaskan tentang definisi agama yaitu aturan dari Allah yang harus dan mesti dimiliki oleh setiap orang yang mendorong jiwa untuk senantiasa mengikuti aturan tersebut demi ketenangan dan kebahagiaan hidupnya, (Miskahuddin, 2017). Senada dengan beberapa pendapat di atas, nurhidayah mengungkapkan bahwa agama adalah suatu pedoman arah bagi orang yang tersesat terhadap suatu norma maupun nilai di dalam masyarakat, ibarat suatu

tiang pada suatu bangunan yang jika tidak dibangun dengan kokoh maka akan runtuh dan mengakibatkan kerugian, agama menjadi dasar bagi seseorang untuk meniti jalan kebaikan dan terhindar dari jalan keburukan, (Nurhidayah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman keagamaan merupakan keyakinan dan kepercayaan terhadap suatu aturan yang menjadi landasan pokok dalam kehidupan.

Berikut merupakan aspek-aspek dari pemahaman agama menurut zakiah dalam bukunya sebagai berikut: (Daradjat, 2008)

- a. Kemampuan dalam mengartikan serta mengamati ayat-ayat ysehingga dapat dijadikan sebagai ilmu
- b. Kemampuan dalam memberikan makna dan menyimpulkan ayat-ayat atau hadist sehingga dapat di tata kembali menjadi suatu makna yang lain.
- c. Kemampuan dalam membuat kesimpulan yang terdapat pada isi ajaran islam yang kemudian dapat digunakan sebagai pedoman yang mencakup arah, akibat maupun hasil.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan mencakup kemampuan menerjemahkan serta memahami ayat Al-Qur'an dan makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai landasan atau pegangan dalam berbuat sesuatu sehingga mampu mengetahui manfaat, akibat atau resiko yang dapat di timbulkannya.

Adapun indikator pemahaman keagamaan menurut Lukman Hakim terdiri atas hal-hal berikut: (Hakim, 2008)

- a. Menginterpretasikan

Menginterpretasikan memiliki arti kemampuan dalam melakukan klasifikasi, memparafrasekan, melakukan representasi serta mampu dalam menterjemahkan.

- b. Memberikan contoh

Memberikan contoh bermakna kemampuan dalam memberikan gambaran terhadap maksud dari suatu hal.

c. Membandingkan

Membandingkan bermakna kemampuan dalam melakukan suatu banding, pemetaan dari suatu hal dengan hal lainnya.

d. Menjelaskan

Menjelaskan bermakna kemampuan dalam memberikan atau menyampaikan maksud dari suatu hal dengan menggunakan metode sebab-akibat.

3. Media Sosial

a. Pengertian media sosial

Media sosial adalah sebuah media online yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan jejaring sosial, (Akbar, 2018). Menurut Ardianto media sosial adalah suatu media yang diakses oleh pengguna dalam melakukan interaksi atau partisipasi di media online aseperti melakukan vlog, berbagi berita dan informasi yang dapat diakses oleh pengguna media lainnya, (Ardianto, 2007). Menurut Anang, media sosial dapat diartikan sebagai media yang memudahkan pengguna dalam berpartisipasi di dunia maya juga digunakan sebagai saran interaksi online, (Cahyono, 2016).

Hendri mengemukakan bahwa media sosial merupakan suatu jaringan sosial yang memiliki system dimana orang-orang bisa berhubungan dan membuat koneksi dengan orang lain, (Hendri, 2007). Adapun dari sudut pandang Phillip Kotler dan Kevin Keller mengungkapkan bahwa media sosial ialah suatu sarana komunikasi yang digunakan oleh individu dalam berbagi berita, info dan lain sebagainya antara yang satu dengan yang lain, (Kotler, 2012).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan oleh orang-orang untuk

dapat menjelajahi informasi, berita atau hiburan yang beredar di dunia maya ataupun dapat digunakan sebagai sarana interaksi dengan orang lain

b. Fungsi media sosial

Adapun fungsi dari media sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Media sosial dapat difungsikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi serta pengetahuan
- 2) Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghubungkan orang-orang melalui jaringan internet ataupun web.
- 3) Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi antara suatu institusi dengan audience melalui praktik komunikasi.

Selain itu Puntodi mengemukakan bahwa media sosial juga dapat dimanfaatkan dalam bisnis sebagai berikut: (Danis, menciptakan penjualan melalui sosial media, 2011)

- 1) Media sosial dapat dijadikan sebagai media dalam melakukan komunikasi atau diskusi serta dapat dimanfaatkan untuk membangun popularitas dalam bisnis.
- 2) sosial dalam sebuah bisnis dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk membangun bisnis dengan melakukan komunikasi dengan orang orang guna mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh orang orang saat ini.

c. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Kapman dan Haenlein dalam Kariaman Sinaga mengemukakan tentang jenis- jenis media sosial diantaranya: (Sinaga, 2019)

- 1) *Collaborative Projects* yaitu jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembuatan konten
- 2) *Blogs and Microblogs* yaitu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembuatan berita maupun informasi, ataupun kegiatan sehari hari berbentuk teks, video atau gambar atau ketiganya.

- 3) *Content Communities* yaitu jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk membangun citra baik perusahaannya atau dapat dimanfaatkan juga sebagai media dalam berinteraksi dengan orang lain dalam bentuk komunitas.
- 4) *Social Networking Sites* atau Situs Jejaring Sosial media sosial yang dapat digunakan sebagai tempat untuk membagikan profil tentang dirinya ataupun kepribadiannya yang kemudian dapat dihubungkan dengan orang lain.
- 5) *Virtual Game Worlds* Merupakan media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media hiburan berbentuk permainan menarik, informative dan interaktif ataupun dapat digunakan sebagai sarana dalam belajar desain grafis.
- 6) *Virtual Social Worlds* merupakan aplikasi untuk melakukan simulasi antara kehidupan real dengan dunia maya dimana aplikasi ini membuat platform tiga dimensi dengan menggubakan avatar yang sama dengan kehidupan di dunia nyata.

d. Aplikasi media youtube

1) Pengertian aplikasi youtube

youtube adalah salah satu aplikasi media yang dapat digunakan dalam berbagi video serta dapat dengan mudah untuk mengunduhnya selain video masih ada berbagai macam hiburan yang disajikan dalam media satu ini diantaranya musik, seputar komedi, gaya hidup, konten, informasi atau berita dan lain sebagainya, (Raharjo, 2020). Adapun menurut Indarsih dalam Tresia youtube merupakan sarana komunikasi yang menyediakan berbagai macam tayangan berupa berita atau informasi yang menjadi salah satu kebutuhan orang untuk memperoleh informasi terkait seputar dunia selain itu juga media ini juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mencari hiburan dengan berbagai macam konten yang disajikan di dalamnya, (Juitania, 2020) .

dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa youtube merupakan salah satu aplikasi media sosial yang menyediakan beragam informasi, berita dari segala penjuru, konten dengan berbagai macam isi, gaya hidup, film, musik dan lain sebagainya.

2) Karakteristik youtube

Fatty dkk mengemukakan dalam tulisannya terkait karakteristik youtube sebagai berikut: (Faiqah, 2016)

- Youtube memiliki kelebihan yakni durasi dalam pengunggahan videonya tidak dibatasi berbeda dengan aplikasi lain yang memiliki batasan waktu seperti instagram, whatsapp dan lain sebagainya.
- Dalam membagikan hal hal yang mengandung sara atau illegal juga sudah cukup akurat. Kini tidak sembarang unggahan bisa di perlihatkan di youtube.
- Berbeda dengan aplikasi lain yang membayar untuk dapat mengaksesnya, youtube malah memberikan layanan gratis bagi para penggunanya.
- Memiliki fitur offline artinya pengguna masih bisa melihat tayangan dari youtube tanpa adanya data seluler tetapi dengan catatan tontonan perlu untuk di unduh terlebih dahulu.
- Pada aplikasi youtube para pengguna yang ingin mengunggah konten miliknya maka akan disediakan editor sederhana guna menunjang unggahan video agar terlihat lebih menarik untuk di tonton.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa youtube memiliki banyak kelebihan diantaranya durasi video tidak dibatasi, pengamanan yang cukup akurat, gratis, tersedia fitur offline, dan memiliki editor sederhana.

e. Youtube sebagai media dakwah

Youtube yang diketahui dapat memberikan jangkauan yang luas secara mudah dan cepat ke seluruh penjuru dunia menjadikan media satu ini dapat digunakan secara efektif oleh para ustadz atau dai sebagai penyaluran dakwah secara meluas. Hal ini tentunya sangat memberikan pengaruh yang besar dalam dakwah dan tidak hanya itu, youtube juga kerap dimanfaatkan oleh beberapa kalangan untuk berbagi perihal aktivitas dan kegiatan keagamaan dalam akun miliknya seperti halnya *sharing* tentang pengajian singkat, ceramah singkat, serta *podcast* juga menjadi salah satu pilihan dalam menyebarkan kebaikan lewat media ini, (Araf, 2020).

Youtube sebagai media dakwah tentunya menjadi perhatian khusus bagi para pendakwah dalam menyebarkan dakwahnya yaitu perlunya memperhatikan kualitas dakwah. Dakwah melalui youtube tentunya mengharapkan adanya perubahan yang lebih baik bagi para penontonnya oleh karenanya hal itu menjadi perhatian khusus bagi para pendakwah dalam menyebarkan dakwahnya untuk melihat kepada siapa sasaran dakwah secara tepat diberikan sehingga hal itu dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mereka, (Hamdan, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media youtube dapat digunakan sebagai sarana penyaluran dakwah karena dapat memberikan pengaruh yang besar serta dinilai efektif dalam menyebarkan dakwah serta kebaikan lewat media ini.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari beberapa informan didapatkan hasil bahwa para informan

menyatakan facebook dijadikan suatu kebutuhan atau gaya hidup di dalam keseharian mereka. Oleh karenanya jika dakwah disebarakan melalui youtube maka akan memberikang pengaruh kebaikan kepada mereka, (Mulyana, 2017).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh agus mulyana adalah dari jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada media yang digunakan namun objeknya tetap sama yaitu dakwah. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah youtube sedangkan pada penelitian di atas menggunakan media facebook.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Basuki dengan judul “Pesan Islam Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Massanger Dikalangan Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M)”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari dakwah dalam *Display Picture Blackberry Massanger* menyatakan bahwa dakwah yang dilakukan dengan menggunakan adalah visual berupa gambar atau kata-kata yang mengajak kebaikan memberikan hasil yang efektif kepada para responden, (Basuki, 2015).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh agus mulyana adalah dari jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada media yang digunakan namun objeknya tetap sama yaitu dakwah. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah youtube sedangkan pada penelitian di atas menggunakan media messenger.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sidiq dengan judul penelitian “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan penelitian pustaka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para

informan dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui media instgram memberikan pengaruh berupa kebaikan ka arah yang lebih baik dan memberikan manfaat yang besar bagi yang melihatnya, (Sidiq, 2017).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh agus mulyana adalah dari jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada media yang digunakan namun objeknya tetap sama yaitu dakwah. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah youtube sedangkan pada penelitian di atas menggunakan media instgram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah usaha pada rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan yang relevan dengan orang diteliti, (KBBI, 2008). Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus dengan prosedur penelitian berbentuk wawancara.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap suatu hal dimana data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata atau gambar, (Maleong, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dalam proses pengambilan data. Tujuan pendekatan ini untuk mengetahui aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

B. Defenisi Operasional

1. Aktivitas dakwah melalui youtube adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dan berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang disampaikan melalui media sosial youtube.
2. Pemahaman Keagamaan Remaja adalah kemampuan remaja untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2021.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak atau orang yang akan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun subjek kajian dalam penelitian ini adalah para remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data menjadi langkah awal di dalam melakukan suatu penelitian guna menghasilkan data yang sistematis, lengkap dan terarah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ada dengan observasi langsung untuk menghasilkan data yang nyata. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu percakapan antar dua orang untuk menghasilkan suatu informasi, (Arikunto, 2013). Senada dengan di atas sugiyono mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh 2 orang guna melakukan tukar informasi maupun ide lewat Tanya jawab untuk mendapatkan informasi, hal ini dilakukan untuk memperoleh data dari hasil permasalahan yang akan di teliti secara mendalam dari narasumber, (Sugiyono, 2017). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan cara berhadapan langsung

dengan narasumber atau informan agar data yang didapatkan dapat diperoleh secara lengkap.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan dalam menghasilkan data atau informasi yang dikemas dalam bentuk dokumen, arsip, buku, tulisan atau gambar dan akan menjadi laporan atau keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian, (Sugiyono, 2017).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk wawancara dan dokumentasi kepada beberapa remaja guna menggali informasi terkait penelitian yang dilakukan agar dapat memperoleh data yang kongkret dan dapat dibuktikan. Adapun bentuk wawancara dan dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara penelitian berupa lembaran tentang pertanyaan yang memuat tentang aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara
2. Dokumentasi yang memuat tentang gambaran umum aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan galian data yang mendalam agar data yang dihasilkan nyata dan sesuai dengan keadaan yang ada.

2. Triangulasi

Triangulasi data merupakan suatu teknik dalam melakukan pemeriksaan suatu data dengan memanfaatkan data dari luar sebagai acuan atau pembanding, (Sugiyono, 2017). Adapun triangulasi data pada penelitian ini yaitu triangulasi metode. Dalam penelitian ini bentuk triangulasi metode yang dilakukan adalah dengan cara melakukan wawancara serta observasi pengamatan langsung untuk memperoleh keakuratan suatu data, selain itu dilakukan wawancara dilakukan dengan beberapa informan agar menghasilkan data yang lebih detail dan akurat.

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa orang agar informasi yang diperoleh dapat dijadikan perbandingan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

4. Mengadakan Membercheck

Membercheck pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh dari pemberi data terhadap data yang diberikan.

5. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian ini dilakukan ketekunan dalam peningkatan data dengan cara mencari berbagai referensi baik dari buku ataupun hasil penelitian serta dokumen dokumen terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan pembanding dengan hasil penelitian yang didapatkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sajian data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis agar data yang di peroleh dapat dengan mudah dipahami atau disimpulkan, (Azwar, 2001). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 diantaranya sebagai berikut:

1. *Collection Data*

Mengoleksi data artinya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan di gabungkan menjadi satu bagian agar memudahkan dalam proses pengkajian data.

2. *Reduction Data*

Reduksi data dilakukan untuk menghasilakn kesesuain antara hasil wawancara dengan masalah yang sedang diteliti.

3. *Display Data*

data dilakukan agar informasi atau data yang diperoleh dapat disajikan dengan sistematis serta mudah untuk di pahami.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Balangnipa

1. Sejarah Kantor Kelurahan Balangnipa

Balangnipa dulu diambil dari suatu Kampung yang namanya adalah Mangumpang, yang berkedudukan di Tokinjong pada zamang dahulu dan pebduduk pendatang pada waktu itu yaitu orang asli palopo yang membawa buah Nipa dan dia tanam di Balang (Lumpur) sehingga diberi nama Balangnipa.

Kelurahan Balangnipa terletak di Kecamatan Sinjai Utara mempunyai Luas 2,17 Km² yang terdiri atas daerah pemukiman warga, persawahan, tambak, mangrove dan lain – lain. Dan terdiri dari 5 (Lima) Lingkungan masing-masing lingkungan terdiri dari 3 RW dan 42 RT.

2. Kondisi Geografis

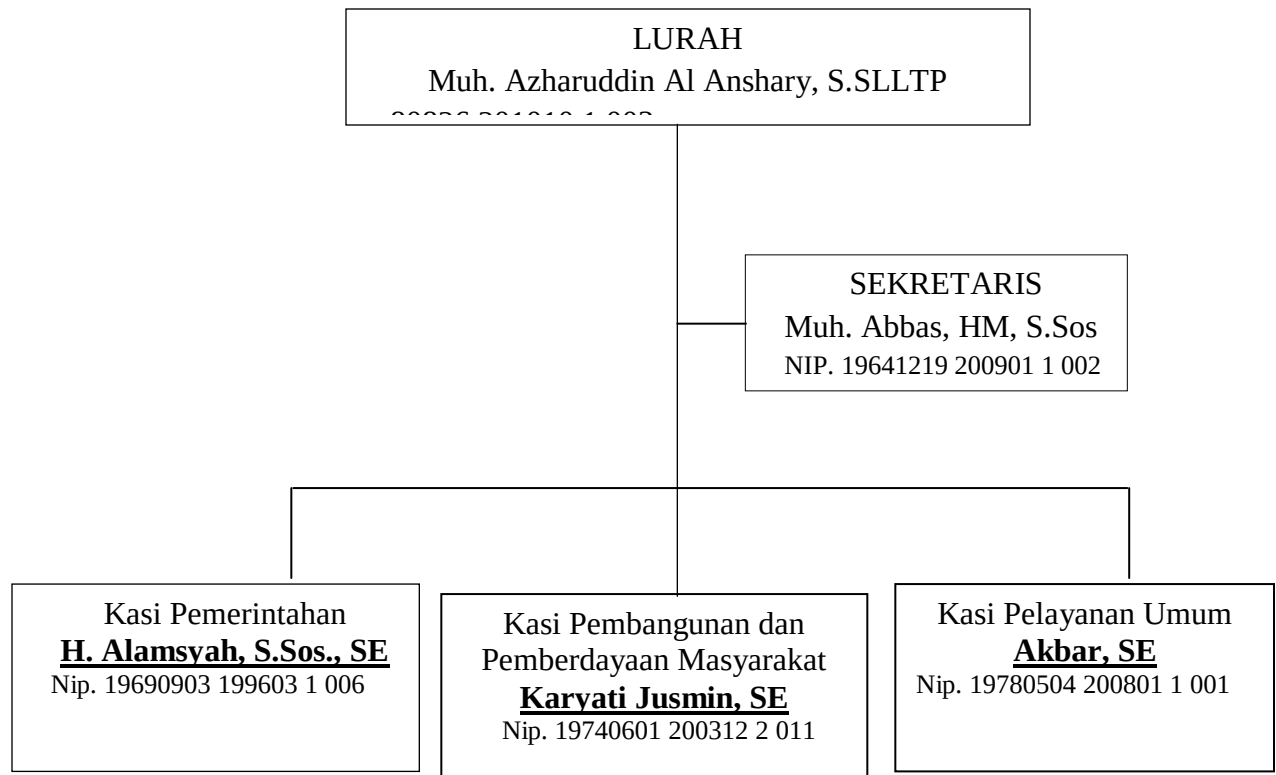
Kelurahan Balangnipa merupakan Daerah daratan rendah dengan kawasan rawan banjir, dengan ketinggian rata –rata dari permukaan laut $\pm$ 3 M. Suhu udara rata – rata 29°C sampai 34 °C.

Adapun batas – batasnya yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Tangka / Kab. Bone
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Lappa
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Biringere
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Bongki
- e. Kelurahan Balangnipa berpenduduk sebanyak 11.909 Jiwa dengan rincian :
 - 1) Laki – laki : 5.910,- Jiwa
 - 2) Perempuan : 5.999.- Jiwa

3. Struktur Organisasi dan Tupoksi Kelurahan Balangnipa

Berikut merupakan Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Balangnipa



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Kelurahan Balangnipa

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Chanel youtube

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa preferensi generasi muda khususnya remaja di Kabupaten Sinjai yang lebih tertarik dengan tontonan di media sosial seperti youtube di bandingkan dengan yang media konvensional seperti Tv.. Sehingga dengan maraknya pengguna youtube hal itu menjadi peluang bagi para da'i dalam bagi meningkatkan pemahaman keagamaan para remaja.

Terdapat beberapa chanel youtube yang banyak dimanfaatkan oleh para remaja khususnya di kelurahan balangnipa untuk meningkatkan

pemahaman keagamaan mereka sebagaimana yang disampaikan oleh remaja Kelurahan Balangnipa yang mengatakan:

“Jenis chanel youtube yang sering saya tonton seperti Chanel Akhyar TV (Ustadz Adi Hidayat). Caranya adalah dengan cara mengetik nama ustadnya di kolom pencarian maka secara otomatis akan muncul ceramah-ceramah beliau. Adapun mengenai lamanya waktu yang digunakan ya, tergantung durasinya biasanya 30 menit sampai 1 jam”, (A. Isradillah, 2021).

Dari hasil penelusuran dalam channel youtube akhyar tv dengan subscribers 377 rb. Terlihat bahwa salah satu pengisi dari channel tersebut adalah ustadz kondang Adi Hidayat, Lc., MA. Yang dalam kajiannya membahas tentang agama berupa shalat, puasa sirah nabawiyah dan lain sebagainya dengan durasi waktu 1 hingga 2 jam adapun penontonnya paling rendah 6.422x dan paling banyak 98.000x. Berikut tampilan gambar video youtube Ustadz Adi Hidayat:



Gambar 2.2
Channel Akhyar tv

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan remaja lainnya di Kelurahan Balangnipa juga memberikan penjelasan yang hampir sama dengan mengatakan:

“Kalau saya suka nonton ceramah (Ustadz Abdul Somad) melalui chanel Ustadz Abdul Somad Official. Caranya gampang, kita tinggal buka youtube kemudian mengetik nama ustadnya disitu akan kelihatan semua ceramah-ceramahnya jadi kita tinggal pilih saja. Kalau waktunya sih saya biasaya menonton dalam satu hari paling satu jam”, (Muh. Akbar, 2021).

Channel Ustadz Abdul Somad Official Video adalah salah satu cahnel yang banyak memuat video ceramah Ustadz Abdul Somad sebagaimana hasil penelusuran penulis pada chanel tersebut memiliki subscribers 2,11 Juta.sama halnya dengan akhyar tv konten UAS *official* juga mengkaji tentang kisah-kisah Nabi, Tafsir, kajian Al-Qur'an, Madzhab, Amaliah, dan lain sebagainya. Dengan durasi waktu hingga 2,5 jam dan penontonnya mencapai 6,8 jt. Berikut ini link channel youtube Ustadz Abdul Somad Official beserta dengan gambar tampilan video youtube sebagai berikut:



Gambar 2.3

Channel UAS

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan dengan A. Milya Wahyu juga menjelaskan bahwa:

“Cahnel youtube yang biasa saya tonton ada Das'ad Latif chanel, ini sangat mudah di dapat ceramahnya cukup ketik namanya saja sudah muncul videonya, tinggal pilih mau nonton yang mana. Mengenai

waktu yang saya gunakan paling 30 menit atau sampai ceramahnya selesai saya putar satu video”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Das'ad Latif chanel dikelola oleh admin, bukan dikelola langsung oleh Ustadz Das'ad Latif. Chanel ini khusus memuat ceramah-ceramah Ustadz Das'ad Latif. Dari hasil penelusuran penulis pada cahnel tersebut memiliki subscribers 1,88 juta. Konten dalam video ini berisi muatan pengajaran Islam berikut nasehat dalam rumah tangga, ibadah dan lain-lain. Dari video-video tersebut menunjukkan banyaknya ilmu pengetahuan keagamaan yang bisa kita dapatkan. Berikut ini link beserta tampilan gambar channel youtube Das'ad Latif sebagai berikut:



Gambar 2.4

Channel Das'ad Latief

2. Kelebihan dan Kelemahan Aktifitas Dakwah Melalui Youtube

a. Kelebihan Aktifitas Dakwah Melalui Youtube

Dari hasil wawancara berikut dapat diketahui kelebihan dan kekurangan media sosial menurut para remaja di Kelurahan Balangniap:

“Kelebihan yang ada dalam menggunakan media sosial youtube itu banyak sekali, di antaranya yaitu, sangat mudah untuk diakses, informasi yang didapatkan lebih cepat dan dapat dilakukan dimana

saja sepanjang tersedia jaringan internet yang baik”, (Firmansyah Rais, 2021).

Media youtube banyak dimanfaatkan oleh remaja untuk mengakses berbagai jenis dakwah dan banyak memberikan manfaat. Kelebihan youtube sebagai sarana dakwah adalah dari kecepatan dan kemudahan dalam mengakses.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah seorang remaja di Kelurahan Balangnipa mengatakan bahwa:

“Kelebihan dakwah melalui youtube karena tidak harus pindah tempat ketempat lain, dakwah tidak harus didepan mimbar, dakwah memang harus dilakukan dimana saja harus bisa memanfaatkan perkembangan zaman melaui media youtube. Kalau zaman dahulu dakwah melalui khutbah, didengarkan melalui radio, nah jadi sekarang lebih memanfaatkan apa yang ada, meskipun penggunaan internet harus membeli data”, (A. Isradillah, 2021).

Selain media youtube mudah diakses dan dimanfaatkan dimana saja. Remaja sebagai pengguna yang dianggap sulit untuk terlepas dari pengguna seluler dan internet sehingga memungkinkan pengguna untuk melihat dakwah melalui youtube seperti ungkapan berikut:

“Kelebihan dakwah melalui youtube pertama lebih efisien kedua setiap hari anak muda sekarang ini memegang gadget dan itu youtube mesti terinstal di hpnya sangat memudahkan anak-anak muda sekarang misalnya lagi galau mungkin bisa melihat dakwah melalui youtube”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Pada perkembangan zaman seperti sekarang ini, orang-orang lebih memilih untuk menyaksikan kajian dakwah lewat internet salah satunya youtube ketimbang hadir secara langsung di tempat kajian sebagaimana yang diungkapkan oleh Remaja di Kelurahan Balangnipa sebagai berikut:

“Kelebihan dakwah melalui youtube memberi kemudahan akses bagi masyarakat yang malas untuk berpergian sehingga dakwah lewat youtube bisa sangat membantu. Selain itu bagi sorang Da,i bisa menyebarkan manfaat ilmunya lebih banyak lagi melalui youtube”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Kegiatan dakwah perlu mengikuti perkembangan yang ada pada saat ini, melihat banyaknya yang mengakses internet tentu para dai'i perlu memanfaatkan kesempatan dalam media ini untuk menyebarkan kebaikan lewat dakwah. Senada dengan yang disampaikan di atas:

“Menurut saya, berbicara tentang dakwah, saya lebih suka dakwah melalui media, alasan yang pertama adalah kita tidak perlu keluar rumah untuk melihat dakwah secara langsung, karena dakwah bisa dilakukan di semua tempat apabila sudah ada media sosial, jadi akan lebih efisien dan sangat mempermudah bagi seseorang yang ingin melihat dakwah. Pendapat saya, dakwah melalui youtube itu sangat bagus”, (Muh. Akbar, 2021).

Dakwah melalui media youtube memudahkan para remaja dalam menggali informasi dan dapat mengkaji suatu permasalahan terutama dalam hal memperbaiki diri sebagaimana yang diungkapkan oleh remaja di bawah ini:

“Kita bisa lihat sendiri manfaatnya para Da'i di media youtube mengajak kita dalam Islam yang Haq, benar-benar sumbernya dari Al-Qur'an dan Assunah dan videonya membahas problematika yang ada pada zaman sekarang ini, dan itu sangat membantu sekali untuk menyempurnakan agama”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Konten dakwah dalam media youtube juga kerap kali dimanfaatkan oleh para remaja di Kelurahan Balangnipa untuk mempelajari sirah nabi atau sejarah islam serta khazanah islam saat ini, seperti ungkapan dari remaja berikut:

“Youtube untuk mencari tentang sejarah dakwah terus bisa digunakan untuk menambah wawasan ilmu tentang dakwah dan yang lainnya, mencari berita-berita terbaru seputar dunia Islam”, (Firmansyah Rais, 2021).

Kemudahan dalam mengakses menjadi pilihan bagi para remaja dalam belajar agama melalui youtube guna memperdalam ilmu agama serta meningkatkan iman dan taqwa dikarenakan banyaknya chanel dari para ustadz

yang tersedia dengan berbagai konten agama yang ada. Seperti ungkapan berikut:

“Tidak mengenal waktu bisa dilihat kapan saja dan mudah diakses, kelebihan youtube bisa untuk sarana berdakwah bisa meningkatkan iman dan taqwa. sebagai referensi, bisa mencari pengetahuan tentang Islam menambah ilmu dan wawasan”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Dari apa yang sudah diutarakan oleh remaja di Kelurahan Balangnipa di atas, dapat kita lihat bahwa kelebihan dakwah melalui media youtube sangat mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja, konten dakwah yang disajikan pun sangat beragam dari mulai perkara yang wajib maupun yang sunnah semua di kaji oleh para da'i di youtube. Disamping banyaknya kelebihan yang diberikan tentu ada kelemahan dalam penggunaannya dalam dakwah. Berikut hasil wawancara terkait kelemahan dakwah melalui youtube sebagai berikut:

b. Kelemahan Aktifitas Dakwah Melalui Youtube

Kekurangan youtube sebagai media dakwah tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna youtube, karena karakteristik pengguna youtube berbeda-beda. Selain hal tersebut aktifitas dakwah melalui media youtube ini bersifat monolog artinya tidak ada ruang bagi pendengar untuk berinteraksi secara langsung dengan Da'i melalui proses tanya jawab. Seperti di hasil wawancara berikut:

“Kekurangannya mungkin konten kreatornya atau yang berdakwah di youtube dia memikirkan hanya satu aspek misalnya dia pengen berdakwah melalui media youtube tapi sasarannya itu belum mengena, harus juga melihat masing-masing ciri mad'unya, sasaran yang akan dituju untuk menyampaikan dakwah”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Kekurangan dakwah menggunakan media sosial seperti youtube yaitu, dakwah melalui aplikasi ini tidak bisa bertatap muka langsung dengan

da'i atau pendakwah sehingga tidak ada feedback hanya satu arah saja. Seperti yang pernyataan informan berikut:

“Menurut aku kalau lewat media youtube itu tidak bisa berinteraksi langsung atau bertatap muka langsung. Padahal kalau ketemu langsung apa yang kurang dipahami bisa ditanyakan. Kalau lewat youtube tanya lewat komentar malah jarang dibalas”, (Firmansyah Rais, 2021).

Pernyataan di atas sama seperti yang diungkapkan oleh informan lainnya sebagai berikut:

“Jika kitanya tidak mengerti pembahasan yang disampaikan oleh pendakwah tersebut kita lebih sulit untuk bertanya. jika seseorang ingin bertanya pada pendakwah sedikit susah. Karena belum tentu pendakwah mau menjawab satu-satu pertanyaan dari viewers tersebut. tidak bisa feedback, cuma satu arah”, (Muh. Akbar, 2021).

Serupa juga pendapat mahasiswa lainnya mengungkapkan:

“Kalau misalnya dakwah yang disampaikan masih belum jelas tidak bisa ditanyakan mau ditanyakan juga bingung tidak ada yang respon paling kendalanya disitu jika tidak diimbangi belajar di dunia nyata, juga akan menambah bingung yang melihat dakwah melalui youtube”, (A. Isradillah, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, kekurangan dakwah melalui youtube diantaranya adalah tidak adanya interaksi antara da'i dan jamaah sehingga bagi penonton selaku Jemaah merasa kesulitan jika ada pembahasan yang kurang di pahami atau ada pertanyaan yang ingin diajukan. Berbeda halnya jika hadir secara langsung dalam suatu kajian maka jamaah akan diberikan kesempatan berupa pertanyaan untuk diajukan terkait isi pembahasan ceramah yang disampaikan oleh da I atau ustadz.

Kelemahan dakwah lewat media youtube menyebabkan penyampaian isi dakwah terasa kurang jelas terlebih jika ada yang belum dipahami atau ada suatu hal yang ingin ditanyakan selain itu Kekurangan lainnya adalah

dari segi kualitas jaringan kalau lagi ada gangguan selain itu kuota juga yang kadang cepat habis kalau terlalu lama nonton youtube.

3. Dampak Positif dan Negatif Youtube

a. Dampak Positif Youtube

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para pemuda di Kelurahan Balangnipa dapat diketahui dampak positif dan dampak negative youtube sebagai berikut:

“Dampak positif youtube adalah memudahkan kita untuk mencari berita atau informasi yang sedang *tranding* saat ini juga dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan bisnis yang sedang dijalani serta dapat digunakan sebagai ajang memperkenalkan bakat dan yang paling penting memudahkan kita untuk belajar agama lewat dakwah online yang dilakukan oleh para dai”, (A. Isradillah, 2021).

Senada dengan yang disampaikan oleh informan lainnya yang memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Youtube bisa kita gunakan sebagai sarana komunikasi dengan berbagai pengguna yang ada di penjuru bumi juga dapat kita jadikan sebagai tempat bersosialisasi dengan pengguna lainnya”, (Muh. Akbar, 2021).

Berikut juga hasil wawancara dengan remaja di hari yang sama terkait dampak positif youtube:

“Dampak positif dalam youtube tidak jauh beda dengan keunggulan pada media sosial lainnya yakni memudahkan mencari informasi yang baru, melalui youtube, bisa menambah wawasan keagamaan dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Selain itu juga penulis mewawancarai remaja lainnya, yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dampak positif media sosial youtube ialah banyak kalangan remaja lebih mengenal pembelajaran tentang agama melalui media sosial, hal ini dikarenakan melalui media sosial youtube

kita dapat belajar dengan sendiri, dan dapat diulang-ulang sehingga dapat kita pahami”, (Firmansyah Rais, 2021).

Selain itu juga penulis mewawancarai remaja lainnya, yang memberikan argumennya:

“Ada beberapa dampak positif dari media sosial youtube yaitu dengan mudahnya bertambah wawasan dan ilmu pengetahuan, utamanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan agama. Menjadikan kita lebih mudah untuk belajar secara mandiri, kapanpun dan di manapun kita inginkan, silaturahmi tetap terjalin meskipun saling berjauhan, dapat mempermudah dan mempercepat untuk mendapatkan sebuah informasi yang terkini”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial yakni youtube memberikan banyak kebaikan jika dikelola atau dipergunakan dengan baik diantaranya bisa dijadikan sebagai wadah untuk belajar agama atau memperdalam ilmu agama, dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyebarkan kebaikan melalui dakwah online serta dan lain sebagainya.

b. Dampak Negatif Youtube

Berikut berbagai dampak negatif berdasarkan penelusuran oleh remaja di Kelurahan Balangnipa, yaitu:

“Menurut saya media sosial kerap kali membuat kita tidak mengingat waktu ketika sedang asyik berselancar di media sosial seperti youtube sehingga terkadang membuat kita lalai”, (A. Isradillah, 2021).

Selain dari pendapat di atas, pendapat juga disampaikan oleh informan lainnya sebagai berikut:

“Jika kita tidak bijak dalam menggunakan media sosial maka hal tersebut bisa membuat kita tidak terkontrol dalam menggunakannya salah satu diantara dampaknya menurut saya adalah penggunaan media sosial jika tidak kita batasi maka para pemuda yang dianggap masih rentan terkena arus bisa menjadi mudah terpengaruh dengan dunia barat sehingga dapat

mempengaruhi pola pikir mereka. Dan banyak kita dapati sekarang beredar berita hoax yang sangat mudah mereka percayai tanpa menyelidiki terlebih dahulu kebenaran dari berita tersebut”, (Muh. Akbar, 2021).

Di hari yang sama penulis juga mewawancarai remaja yang lainnya, sebagai berikut:

“Dampak negatif dari media sosial ialah membuat orang malas membaca buku, dan hanya ingin bersifat instan, Membuat kita terkadang lalai dan menjadi malas, dan juga banyak anak-anak yang menyalahgunakan sosial media, seperti membuat video-video yang tidak pantas lalu disebar di sosial media”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Selain itu juga penulis mewawancarai remaja lainnya, yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

Dampak negatif yang saya dapat paparkan yaitu, banyak hal-hal yang buruk di media sosial contohnya banyak oknum yang menyalahgunakan media sosial sehingga melakukan tindakan penipun dan kriminal, dapat membuat seseorang akan lalai dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena nyaris hampir 24 jam memainkan media sosial, (Firmansyah Rais, 2021).

Dan kemudian hari penulis kembali mewawancarai remaja yang lainnya sebagai berikut:

“Dampak negatif media sosial ialah membuat seseorang jadi pemalas, dan lalai dengan waktu, kurangnya rasa sosialisasi., mudah percaya dengan pemberitaan yang beredar tanpa mencari benar atau tidaknya, mudahnya masuk pengaruh barat yang dapat merusak pola pikir, mengundang diri kita untuk membagikan segala tentang diri kita sendiri ke media sosial”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Salah satu remaja menambahkan sebagai berikut:

“Dampak negatif media sosial yang saya lihat seperti sulit untuk bersosialisasi dengan orang-orang sekitar, situs media sosial akan membuat seseorang mementingkan diri sendiri, berkurangnya privasi pribadi dan membuat kita akan lalai

dengan waktu, sehingga lupa dengan hal-hal yang lain seperti belajar dan utamanya pada ibadah”, (Firmansyah Rais, 2021).

Selain itu salah satu remaja juga memberikan pendapatnya terkait dampak negative dari media sosial youtube yaitu:

“Dampak negatif media sosial yang bisa muncul adalah berkurangnya kemampuan sosial, seperti berempati terhadap orang lain, dan tidak tahu cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Hal ini karena seseorang kan lebih sering melakukan komunikasi lewat media sosial dibandingkan bertatap muka”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa remaja dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media sosial jika tidak qt pergunakan dengan baik maka akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap diri kita sendiri diantara dampak negativenya adalah membuat kita lalai dalam menjalankan ibadah sebab waktu kita kebanyakan dipergunakan untuk berseluncur di media sosial selain itu pemikiran yang masih labil akan sangat mudah terpengaruh dengan dunia barat yang notabenenya bertolak belakang dengan pemahaman agam kita terakhir penyebaran berita hoks yang kerap kali di bagikan tanpa mencari terlebih dahulu kebenarannya sehingga hal tersebut tentunya merugikan banyak pihak.

4. Peningkatan Pemahaman Keagamaan

Berdasarkan temuan penelitian di Kelurahan Balangnipa, peneliti menemukan beberapa fakta bahwa aktifitas dakwah melalui media sosial youtube dapat meningkatkan pemahaman keagamaan para remaja. Data yang dihimpun oleh penulis ini didapatkan melalui wawancara dengan beberapa narasumber.

Adapun fakta temuan peningkatan pemahaman keagamaa melalui aktifitas dakwah youtube ini yaitu dilihat dari kemampuan para remaja untuk menginterpretasikan ajaran dakwah yang diperoleh melalui youtube dengan cara menterjemahkan atau menafsirkan kembali materi dakwah yang

didapatkan. Menurut pernyataan dari salah seorang remaja mengatakan bahwa:

“Beberapa penceramah melalui youtube menggunakan bahasa yang sederhana seperti ceramah Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Das’Ad Latif sehingga ceramah-ceramah beliau mudah untuk diterjemahkan atau di tafsirkan”, (A. Isradillah, 2021).

Ceramah melaui yutube saat ini banyak mendapatkan respon yang baik dari para remaja, dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah remaja yang sering mengikuti ceramah dari beberapa ustadz ternama karena dari cara penyampaian ceramah tersebut sangat mudah untuk dipahami:

“Ya, saya kira ceramah-ceramah dari ustad sangat bisa untuk ditafsirkan atau diterjemahkan karena penggunaan bahasa yang mereka pilih juga adalah bahasa yang mudah untuk dimengerti. Meskipun ada beberapa Da’i yang dalam menyampaikan isi ceramahnya terkesan rumit tetapi disinilah letak kebebasan kita untuk memilih sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki”, (Muh. Akbar, 2021).

Sebagai sebuah media informasi, youtube tentunya memiliki banyak sekali pilihan-pilihan dakwah. Para remaja dapat dengan mudah untuk menentukan Da’i kesukaan mereka untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan agama seperti yang diungkapkan oleh remaja berikut:

“Makanya kita pilih-pilih saja siapa penceramahnya yang dianggap mudah untuk bisa dimengerti sehingga lebih mudah juga untuk diterjemahkan atau ditafsirkan agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami isi dari dakwah yang disampaikan”, (A. Milyar Wahyu, 2021).

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi para remaja maka aktifitas dakwah yang diperoleh melalui video youtube juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara memberikan keteladanan serta mempengaruhi/mengajak orang lain dalam amar ma’ruf nahi mungkar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Iyya tentunya dengan apa yang kita dapatkan dari youtube berupa materi dakwah akan lebih sempurna jika diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan teladan yang baik dikalangan remaja, serta mengajak dalam amar ma’ruf nahi mungkar”, (Firmansyah Rais, 2021).

Aktifitas dakwah melalui youtube hadir dengan memberikan kontribusi yang besar dan sangat bermanfaat bagi remaja terutama dalam bidang keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu remaja berikut:

“Peran youtube dalam bidang keagamaan sangat bermanfaat, dengan banyak menonton video ceramah tentunya kita dapat memperbaiki akhlak kita sehingga bisa memberikan teladan pula kepada orang lain. Bahkan kita juga bisa mengajak atau mempengaruhi teman atau sahabat-sahabat disekitar kita melalui ilmu agama yang kita peroleh”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Media sosial youtube selain menambah wawasan keagamaan juga dapat meningkatkan pemahaman. Dengan meningkatnya pemahaman keagamaan mereka akan ilmu agama yang mereka miliki dapat menjadi penuntun mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal demikian juga dirasakan oleh para remaja yang ada di Kelurahan Balangnipa.

“Jadi aktifitas dakwah melalui youtube tersebut dapat menambah keimanan kita, yang tadinya ibadahnya kurang semangat karena kurang paham bisa jadi lebih bersemangat lagi karena dari berbagai ilmu agama yang saya pelajari banyak yang berbeda-beda pendapatnya. Dari berbagai pendapat tersebut saya lalu membandingkan pendapat yang saya anggap paling kuat dasarnya itulah yang kemudian saya ikuti”, (A. Isradillah, 2021).

Kemampuan para remaja untuk membandingkan berbagai macam ilmu pengetahuan agama yang di dapatkan melalui media sosial youtube dapat dimanfaatkan oleh para remaja di Kelurahan Balangnipa dalam memecahkan masalah sehari-hari. Hal tersebut disebabkan karena adanya informasi yang beragam sering disampaikan oleh para Da,i sehingga dibutuhkan kemampuan dan analisa yang baik dari para remaja untuk

memilih atau menyaring informasi dakwah. Hal ini disampaikan oleh remaja dalam wawancara mengatakan:

“Iya, setiap habis menonton ceramah saya selalu berusaha untuk membuat perbandingan dengan cara mencari informasi yang lain. Karena informasi dakwah yang hanya didapatkan dari satu sumber tidak cukup untuk dijadikan sebagai standar kebenaran harus ada pembanding dari sumber-sumber yang berbeda”, (Muh. Akbar, 2021).

Pemahaman agama yang didapatkan melalui youtube sebagaimana hasil wawancara di atas tidak serta-merta dapat dijadikan sebagai acuan standar kebenaran tetapi harus ditunjang dengan kemampuan untuk membuat perbandingan dan analisa yang baik agar pemahaman agama yang diperoleh dari youtube tersebut benar-benar dapat diaplikasikan sesuai tuntunan dari Alqur”an dan hadis. Hal ini juga disampaikan oleh salah seorang remaja berikut:

“Kalau saya pribadi mengikuti apa yang saya anggap benar, jadi tidak semua apa yang saya dengar dari youtube itu bisa langsung saya terima tapi saya analisa terlebih dahulu kemudian saya bandingkan dengan pendapat dari kiyai atau ulama-ulama yang lain. Tetapi jika informasi keagamaan yang disampaikan itu memang benar-benar bersumber dari Al”Quran dan hadist maka saya pasti terima”, (Firmansyah Rais, 2021).

Mengingat bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban khususnya bagi umat Islam, maka keberadaan cahnel youtube menjadi salah satu alternatif yang memungkinkan keberadaannya bagi seluruh tingkatan usia maupun strata sosial untuk belajar dan menuntut ilmu agama. Meskipun demikian, belajar ilmu agama melalui youtube juga harus selektif agar terhindar dari paham yang menyimpang.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan beberapa remaja di Kelurahan Balangnipa terkait dengan kemampuan para remaja untuk menjelaskan atau menjabarkan kemabali isi ceramah yang mereka dapatkan dari youtube dapat dilihat dari pernyataan informan berikut:

“Mengenai kemampuan untuk menjelaskan atau menjabarkan kembali isi ceramah dari youtube, jujur saja saya belum sampai kesana intinya saya belajar agama itu mulai dari diri sendiri dulu karena orang menyampaikan sesuatu tat kala beliau sendiri tidak paham ya bagaimana orang lain akan paham”, (Nurwahidah Rais, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian remaja belajar agama melalui youtube dengan alasan untuk perubahan diri sendiri dan belum cukup mampu untuk menjelaskan atau menjabarkan isi ceramah yang mereka dengarkan melalui youtube. Hal ini juga disampaikan oleh remaja lainnya, berikut pernyataannya:

“Setelah mendengarkan ceramah melalui youtube saya hanya berusaha menunjukkan komitmen saya dalam hal beribadah misalnya taat dalam menjalankan sholat atau ibadah-ibadah lainnya, jadi saya mulai dari pribadi saja dulu karena untuk menjelaskan saya belum mampu”, (Muh. Akbar, 2021).

Pada dasarnya setiap agama menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya, maka yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Sebagai umat Islam, sudah seharusnya kita paham mengenai ajaran-ajaran agama Islam yang sudah tertuang dalam Al-Qur‘an sebagai pedoman hidup umat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peningkatan pemahaman keagamaan remaja di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja di Kelurahan Balangnipa memiliki pemahaman keagamaan yang cukup baik terutama dalam hal menginterpretasikan, memberikan contoh dan membandingkan materi dakwah yang telah mereka dapatkan melalui youtube. Sedangkan untuk kemampuan remaja dalam hal menjelaskan atau menjabarkan masih sangat kurang sebab pada umumnya remaja belajar agama melalui youtube hanya untuk perbaikan dan perubahan diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian serta wawancara yang dilakukan dengan beberapa remaja di Kelurahan Balangnipa dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah melalui youtube dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara terbilang baik terutama dalam hal menginterpretasikan, memberikan contoh, dan membandingkan materi dakwah yang telah mereka dapatkan melalui youtube. Selain itu dakwah melalui youtube juga dinilai efektif dan efisien dalam menambah pemahaman keagamaan para remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui youtube meningkatkan pemahaman keagamaan para remaja di Kelurahan Balangnipa.

B. Saran

1. Bagi remaja di Kelurahan Balangnipa, tetap mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dengan cara mengakses dakwah melalui chanel youtube sehingga dapat membina pribadi sesuai dengan tuntutan ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur/referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- A'raaf, K., et.al. (2021). Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21. 2. 175.
- Akbar, R. S. (2018). Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di Sma Muhammadiyah 3 Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- Amin, M. M. (2007). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Jakarta: Al-Amin Press.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Ardianto, A. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, M. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*, Cet. I; Jakarta : Kencana.
- Azwar, W. (2014). *Sosiologi Dakwah*, Cet. I; Padang: Imam Bonjol Press.
- Basuki, R. (2015). Pesan Islam Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Massanger Dikalangan Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial masyarakat di Indonesia, *Jurnal Unita*, 9. 1.
- Dermawan, A. (2002). *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Effendy, E., & Uchjana, O. (2008). *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: PT. Mandar Maju.
- Fadil, D. M., & Latifah, U. (2016). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016, *Jurnal Ilmu Sosial*, 43.
- Faiqah, F., dkk. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram, *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5. 2.

- Fridayanti, F. (2015). Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2. 2. 199.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafiuddin, D, (2008). *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah, *Journal Of Social Religion Research*, 6. 1, 65.
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits, *Al Hikmah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.
- Hasanuddin, H. (2006). *Hukum Dakwah*, Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Ejournal.Iainu-Kebumen* 1, 1.102.
- Juitani, J., & Indrawan, G. A. (2020). “Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang”, *Susunan Artikel Pendidikan*, 1, 2. 36.
- Kotler, K., & Keller, K. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Cet. 12. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaharuan.
- Kusnadi, K., et.al. (2020). Konsep Dakwah Al-Bahy Al-Khauily, *Jurnal Kajian Dakwah dan Penyiaran Islam*, 2. 1. 67.
- Maleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Bandung: Rosda Karya.
- Maullasari, S. (2019). Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Dakwah*, 20. 1. 129.
- Miskahuddin, M. (2017). Konsep Agama Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Al-Mu'Ashirah*, 14. 1. 65.
- Mokodompit, N. F. (2020). Konsep Dakwah Islamiyah, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1. 2.116.
- Mulyana, A. (2017). Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, *Skripsi*, Lampung:Uin Raden Intang Lampung.
- Munir, M. (2009). *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2013). *Cybermedia*, Cet. I; Yogyakarta: Idea Press.
- Nur, D. M. (2011). Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya, *Jurnal Dakwah*. 23. 136.

- Nurhidaya, N. (2020). Pengaruh Program Bimbingan Kegamaan Terhadap Perilaku Spriritual Warga Binaan Rutan Kelas III Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Raharjo, T. W. (2020). Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan di Youtube, Cet. I; Surabaya: CV Jakad Media Plublishing.
- Rakhmat, J. (2000). *Islam Alternatif Ceramah-Ceramah Di Kampus*. Cet. I; Bandung: Mizan.
- Said, N. M. (2016). Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125, *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16. 1, 78.
- Sedarmayanti, S. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Sidiq, A. (2017). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah, *Skripsi*, Lampung: Uin Raden Lintang Lampung.
- Sinaga, K., dkk. (2019). Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial Di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat – Sumut, *Jurnal Network Media*, 2. 1.
- Sudarwan, D. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Cet. XXV; Bandung: Alfabet.
- Susanto, S. (2005). *Sistem Informasi*, Yogyakarta: Bina Cipta.
- Sutanta, E. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5. 1. 14.
- Umar, H. (2000). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zarella, Z. (2010). *The Social Media Marketing Book*, USA: Oreilly Media.

LAMPIRAN –LAMPIRAN

KISI-KISI WAWANCARA

No	Fokus Masalah	Indikator	Aspek Penelitian	Nomor item pertanyaan
1	Aktifitas Dakwah Melalui Youtube	Chanel Youtube	a. Jenis chanel youtube b. Cara mengakses chanel youtube c. Waktu yang digunakan	1-3
		Kelebihan dan Kelemahan	a. Kelebihan dakwah melalui cahnel youtube b. Kelemahan dakwah melalui cahnel youtube	4-5
		Dampak Positif dan Negatif	a. Dampak positif dakwah melalui cahnel youtube b. Dampak negatif dakwah melalui cahnel youtube	6-7
2	Peningkatan Pemahaman Remaja	Menginterpretasikan	a. Kemampuan menterjemahkan b. Kemampuan menafsirkan	8-9
		Memberikan contoh	a. Kemampuan memberikan teladan b. Kemampuan mempengaruhi orang lain	10-11
		Membandingkan	a. Kemampuan dalam membuat perbandingan b. Kemampuan dalam menganalisa perbandingan	12-13
		Menjelaskan	a. Kemampuan dalam menjelaskan b. Kemampuan dalam menjabarkan	14-15

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA :
 ALAMAT :
 JENIS KELAMIN :
 UMUR :
 PEKERJAAN/JABATAN :
 MASA KERJA :
 TGL WAWANCARA :

1. Apa saja jenis chanel youtube yang anda manfaatkan sebagai sarana peningkatan pemahaman keagamaan ?
2. Bagaimana cara yang anda lakukan untuk dapat mengakses dakwah melalui chanel youtube ?
3. Berapa lama waktu yang anda gunakan dalam mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube ?
4. Apa saja kelebihan dakwah yang anda dapatkan melalui cahnel youtube ?
5. Apa saja kelemahan dakwah yang anda dapatkan melalui cahnel youtube ?
6. Apa saja dampak positif dakwah melalui cahnel youtube ?
7. Apa saja dampak negatif dakwah melalui cahnel youtube ?
8. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan menterjemahkan seluruh materi dakwah yang didapatkan ?
9. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan untuk menafsirkan materi dakwah yang didapatkan ?
10. Apakah pesan-pesan dakwah yang anda dapatkan dari chanel youtube dijadikan sebagai teladan khususnya dikalangan remaja ?
11. Apakah pesan-pesan dakwah yang didapatkan dari chanel youtube anda gunakan untuk mempengaruhi orang lain ?
12. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan dalam membuat perbandingan materi dakwah yang didapatkan ?
13. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan dalam menganalisa perbandingan materi dakwah yang didapatkan ?
14. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan dalam menjelaskan materi dakwah yang didapatkan ?
15. Setelah mengikuti aktifitas dakwah melalui chanel youtube, apakah anda memiliki kemampuan dalam menjabarkan materi dakwah yang didapatkan ?

FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HAJARUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TELP/FAX 0421-018, KODE POS 92012
 Email : fakultas@iainsinjai.ac.id Website : http://www.iainsinjai.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 183/II/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Memperhatikan** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Herman Kasman
 NIM : 170202053
 Prodi : BPI
 Judul : Efektifitas Metode Dakwah Online Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pemuda Di Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai.
 Skripsi

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. BULTAN HANAFIYAH NO. 10 KBR, SINJAI, TLEPAS BONTOL, KOTA PINRANG
Email : fakultas@sinjai.iaim.com Website : http://www.iaimsinjai.ac.id

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 Safar 1442 H

25 September 2020 M

Dekan

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 38 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fakultas@sinjai@gmail.com Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

Nomor : 089.D2/III.3.AU/F/2021
 Lamp : Satu (1) rangkap
 Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 04 Dzulqadha 1442 H
 14 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Lurah Balangnipa
 di
 Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Herman Kasman
 NIM : 170202053
 Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Aktifitas Dakwah Melalui Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kelurahan Balangnipa**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Surianti, M.Sos.I
 NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI UTARA
KELURAHAN BALANGNIPA**
Jl. Gunung Bawakaraeng No.36

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/32.01.689/BN.SUT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MUH. AZHARUDDIN AL ANSHARY, S.STP
Jabatan	: Lurah Balangnipa
Alamat	: Balangnipa, Kec. Sinjai Utara

Menerangkan bahwa :

Nama	: HERMAN KASMAN
NIM	: 170202053
Tempat, Tanggal Lahir	: Sinjai, 01 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Jekka, Desa Talle, Kec. Sinjai Selatan
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Fakultas Prodi	: Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Benar telah mengadakan penelitian di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Aktivitas Dakwah Melalui Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara"**

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Balangnipa, 13 Juli 2021

Lurah Balangnipa

Muh. Azharuddin Al Anshary, S.STP
NIP. 19880826 201010 1 003



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

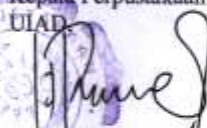
Nama : **Herman Kasman**
Nim : **170202053**
Prodi : **BPI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 13 % Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Januari 2025

Kepala Perpustakaan

UIAD


Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

man_Kaasman_170202053.pdf

file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/Herman_Kaasman_1702020...



Page 1 of 47 - Cover Page

Submission ID (tmoid): 13131368294

Asriani Abbas

HERMAN KASMAN 170202053

PERPUSTAKAAN UNGGUL

Perpustakaan

LL DIKTI DA Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

tmoid::13131368294

43 Pages

Submission Date

Jan 17, 2025, 3:52 PM GMT+8

8,830 Words

56,386 Characters

Download Date

Jan 17, 2025, 3:56 PM GMT+8

File Name

Herman_Kaasman_170202053.doc

File Size

1.8 MB



Page 2 of 47 - Integrity Overview

Submission ID (tmoid): 13131368294

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 13% Internet sources
- 4% Publications
- 2% Submitted work (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.



Our system's algorithms scan deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If you notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we recommend you focus your attention there for further review.

Dokumentasi



(Kantor Lurah Balangnipa)



(Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Balangnipa)



(Pelayanan Pegawai Kantor Lurah Balangnipa)

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



BIODATA PENULIS

Nama : Herman Kasman
NIM : 170202053
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 1 Juli 1998
Alamat : Jekka, Desa Talle, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan
 1. SD/MI : SD Negeri No.85 Labettang/Tamat Tahun 2011
 2. SLTP/MTS : SMP Negeri 2 Sinjai Selatan/Tamat Tahun 2014
 3. SMA/MA : SMK Negeri 1 Sinjai/Tamat Tahun 2017
Handphone : 082339088869
Email : emankgalaxi123@gmail.com
Nama Orang Tua :
 1. Ayah : Andi Kasman
 2. Ibu : Masnia
Pengalaman Organisasi
 1. Pernah dikader di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Tahun 2017
 2. Pengurus HIMAPRODI BPI Tahun 2019/2020